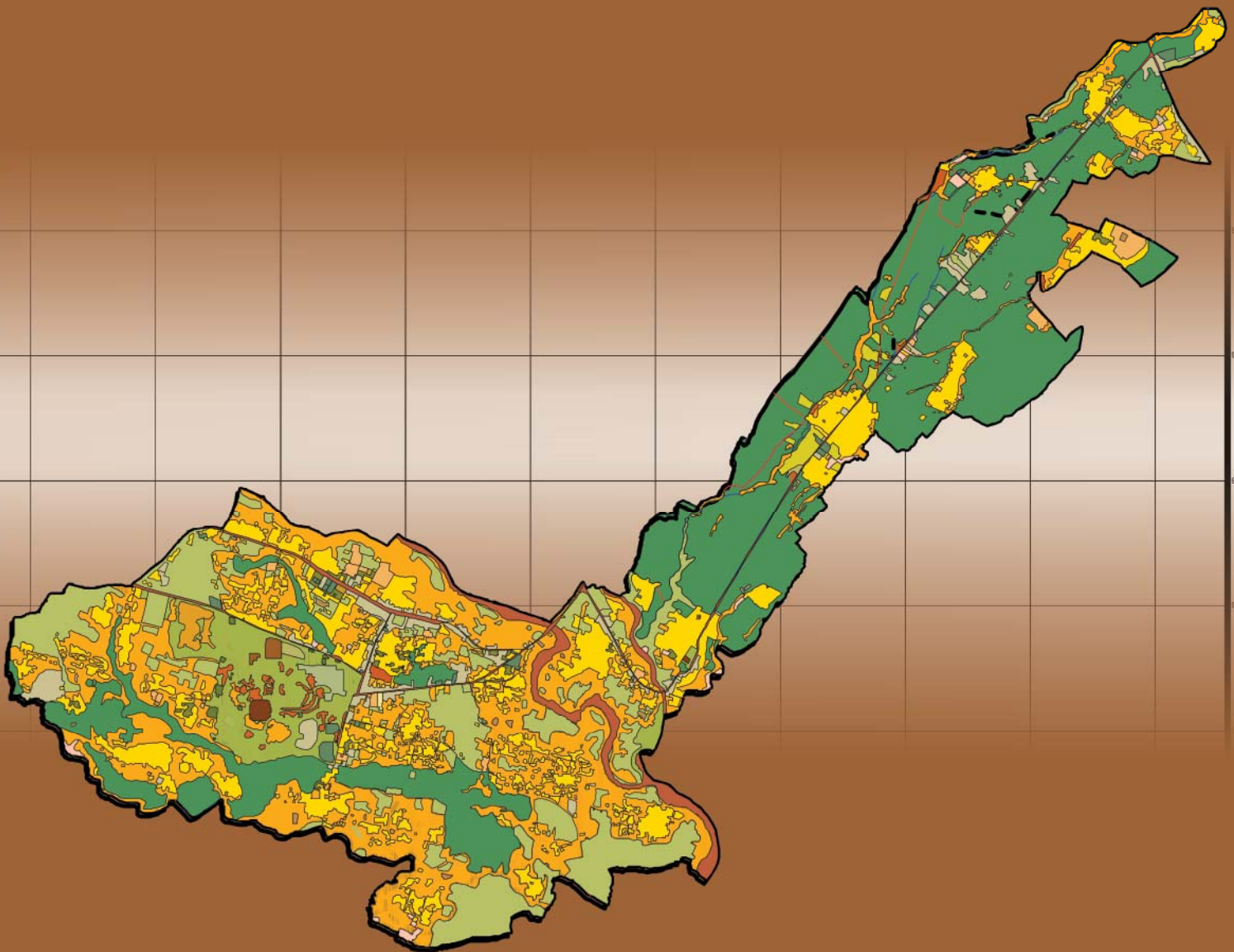




Jurnal Konservasi Cagar Budaya

# BOROBUDUR

Balai Konservasi Borobudur



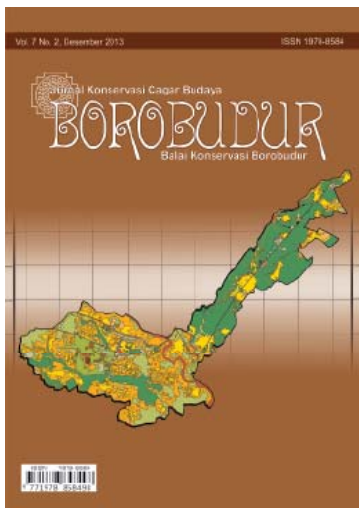


Foto sampul depan:  
Peta Tata Guna Lahan Kawasan Strategis Nasional Borobudur.

**ISSN : 1978-8584**

**Pelindung :**  
Prof. Kacung Marijan, Ph.D.  
Direktur Jenderal Kebudayaan

**Pengarah :**  
Dr. Harry Widiyanto  
Direktur Pelestarian Cagar Budaya dan  
Permuseuman

**Penanggung Jawab :**  
Drs. Marsis Sutopo, M.Si  
Kepala Balai Konservasi Borobudur

**Pemimpin Redaksi :**  
Yudi Suhartono, MA

**Redaksi :**  
Iskandar Mulia Siregar, S.Si  
Nahar Cahyandaru, S.Si  
Henny Kusumawati, S.S  
Hari Setyawan, S.S

**Mitra Bestari :**  
Prof. Dr. Endang Tri Wahyuni, M.Si  
Prof. Dr. Inajati Adrisijanti  
Dr. Daud Aris Tanudirdjo, M.A  
Ir. Suprpto Siswo Sukarto, Ph.D

**Tata Letak :**  
Bambang Kasatriyanto, S.I.Kom

**Alamat Redaksi :**  
Balai Konservasi Borobudur  
Jl. Badrawati Borobudur  
Magelang 56553  
Jawa Tengah

Telp. (0293) 788225, 788175  
Fax. (0293) 788367

**email :**  
balai@konservasiborobudur.org  
konservasiborobudur@yahoo.com

**website :**  
www.konservasiborobudur.org

## Daftar Isi

- Beberapa Permasalahan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya dan Strategi Solusinya**  
Supratikno Rahardjo 4 - 17
- Identifikasi Kawasan Cagar Budaya Situs Kerajaan Islam Mataram di Pleret, Bantul dengan Pendekatan Sistem Informasi Geografis (SIG)**  
M. Rosidi, A. Darmawan, dan K. Rahmawati 18 - 24
- Menata Hutan Menjaga Tongkonan: Alternatif Upaya Pelestarian Budaya Toraja**  
Yadi Mulyadi 25 - 34
- Pembangunan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web untuk Kegiatan Ekskavasi Situs Warisan Budaya Indonesia (Studi Kasus: Komplek Candi Batujaya)**  
Zulhans Ramadhan Maharoesman, Deni Suwardhi, dan Agustijanto Indrajaya 35 - 43
- Konservasi Material Organik Ter-arang pada Ekskavasi Situs Bencana Vulkanik Tambora**  
Nahar Cahyandaru 44 - 59
- Efektivitas EDTA dalam Membersihkan Lapisan Kerak pada Cagar Budaya Berbahan Batu**  
Ari Swastikawati, Fr. Dian Ekarini, dan Sri Wahyuni 60 - 70
- Konservasi Koleksi Tinggalan Kolonial di Pulau Morotai (Maluku Utara)**  
Sri Wahyuni, dan Yudhi Atmaja Hendra Purnama 71 - 81
- Mengingat dan Melupakan Museum Kapal Samudraraksa sebagai Ruang Konservasi Kreatif Budaya Maritim**  
Asyhadi Mufsi Batubara 82 - 88

Redaksi menerima tulisan berupa artikel, saduran, terjemahan, maupun segala macam bentuk tulisan yang ada kaitannya dengan arkeologi, konservasi dan pelestarian sumber daya arkeologi. Terjemahan atau saduran harap menyebutkan sumber referensi yang jelas.

## SALAM REDAKSI JURNAL BOROBUDUR

Tahun 2013 ini merupakan tahun kedua bagi Jurnal Borobudur untuk terbit dua edisi dalam satu tahun. Suatu ujian bagi pengelola Jurnal Borobudur agar terus mewujudkan konsistensi untuk saat ini dan seterusnya. Berbagai tantangan akan terus dihadapi untuk mempertahankan kontinuitas dan kualitas jurnal, dan konsistensi merupakan salah satu kata kunci untuk menjawabnya.

Tahun 2013 bagi dunia arkeologi merupakan tahun “keramat”, sehubungan dengan peringatan 100 tahun Lembaga Purbakala Indonesia. Berbagai kegiatan peringatan dan refleksi telah dilaksanakan sepanjang tahun 2013 ini. Semoga semangat untuk mengembangkan pelestarian cagar budaya akan terus berkobar. Terbitnya Jurnal Borobudur Volume 7 No. 2 di akhir tahun 2013 ini diharapkan turut meningkatkan spirit pelestarian itu di masa mendatang.

Pada edisi kali ini Jurnal Borobudur menyajikan delapan artikel, dari beberapa bidang kajian pelestarian Cagar Budaya. Tema yang diangkat pada jurnal edisi ini adalah Pelestarian Kawasan. Meskipun tidak semua artikel mengambil tema tersebut, namun empat artikel yang membahas Kawasan Cagar Budaya dapat memberikan warna khusus pada jurnal ini. Sedangkan artikel bertema lainnya bersifat memperkaya jurnal ini agar semakin berkualitas dan bermanfaat luas.

Tema pelestarian kawasan pertama disajikan oleh Supratikno Raharjo dengan judul “Beberapa Permasalahan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya dan Strategi Solusinya”. Artikel tersebut mengupas permasalahan pelestarian kawasan di Sangiran, Borobudur, Banten Lama, dan Kota Tua Jakarta beserta alternatif strategi solusinya. Artikel dengan judul “Identifikasi Kawasan Cagar Budaya Situs Kerajaan Islam Mataram di Pleret, Bantul Dengan Pendekatan Sistem Informasi Geografis (SIG)” ditulis oleh M. Rosidi, A. Darmawan, dan K. Rahmawati. Pemanfaatan teknologi berbasis SIG saat ini sangat berperan dalam pelestarian Kawasan Cagar Budaya, selain artikel di atas juga ditulis artikel lain menggunakan SIG. Artikel tersebut adalah “Pengembangan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web untuk Kegiatan Ekskavasi Situs Warisan Budaya Indonesia (Studi Kasus Kompleks Candi Batujaya)” yang ditulis oleh Zulhans Ramadhan Maharoesman, Deni Suwardhi, dan Agustijanto Indrajaya. Artikel lain yang menyinggung pelestarian kawasan adalah artikel oleh Yadi Mulyadi yang berjudul “Menata Hutan Menjaga Tongkonan: Alternatif Upaya Pelestarian Budaya Toraja.

Artikel lain yang tidak secara langsung berkaitan dengan pelestarian kawasan terdiri atas empat judul. Pertama adalah “Efektivitas EDTA dalam Membersihkan Lapisan Kerak pada Cagar Budaya Berbahan Batu” oleh Ari Swastikawati, Fr. Dian Ekarini, dan Sri Wahyuni. Material unik yang berupa arang dari tinggalan budaya penting dikupas oleh Nahar Cahyandaru dengan judul “Konservasi Material Organik Ter-Arang pada Ekskavasi Situs Bencana Vulkanik Tambora”. Artikel berjudul “Konservasi Koleksi Tinggalan Kolonial di Pulau Morotai (Maluku Utara)” ditulis oleh Sri Wahyuni dan Yudi Atmaja. Artikel yang berkaitan dengan museum ditulis oleh Asyhadi Mufsi Batubara dengan judul “Mengingat dan Melupakan; Museum Kapal Samudera sebagai Ruang Konservasi Kreatif Budaya Maritim”. Semua artikel tersebut merupakan hasil pilihan dan penilaian oleh mitra bestari.

Semoga bermanfaat.

## PEDOMAN BAGI PENULIS

1. Naskah yang diajukan oleh penulis merupakan karya ilmiah orisinal, yang belum pernah diterbitkan, merupakan hasil penelitian, tinjauan/pemikiran dan komunikasi pendek tentang konservasi cagar budaya .
2. Judul harus singkat, jelas dan mencerminkan isi naskah. . Nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar, di bawahnya diikuti nama lembaga tempat bekerja, alamat lembaga, dan e-mail.
3. Abstrak merupakan ringkasan utuh dan lengkap yang menggambarkan esensi isi tulisan, tidak lebih dari 350 kata. Disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Isi abstrak meliputi tujuan, metode, dan hasil akhir.
4. Kata Kunci harus ada, mencerminkan satu konsep yang dikandung dalam tulisan antara 3--5 kata (dapat berupa kata tunggal dan kata majemuk), ditampilkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
5. Penyajian instrumen pendukung berupa gambar, foto, grafik, bagan, tabel dan sebagainya harus bersifat informatif dan komplementer terhadap isi tulisan. Penyajiannya dengan dilengkapi keterangan (termasuk sumber/rujukan) di bawah instrumen pendukung.
6. Naskah berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris, diketik 1.5 spasi, jenis huruf arial 11, jumlah halaman minimal 10 halaman dan diketik pada kertas A4,.
7. Sistematika Penulisan meliputi:

### **Rangkuman hasil penelitian**

- Judul
- Abstrak
- Latar belakang
- Metode
- Pembahasan
- Penutup
- Daftar pustaka

### **Makalah / artikel**

- Judul
- Abstrak
- Latar Belakang
- Pembahasan
- Penutup
- Daftar Pustaka

8. Daftar pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut dengan urutan sebagai berikut : nama pengarang (dengan cara penulisan yang baku), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku/nama dan nomor jurnal, penerbit dan kotanya, serta jumlah/nomor halaman.
9. Naskah diserahkan dalam bentuk file tipe Microsoft Word 2003/2007 Document (\*.doc/\*.docx) dan print out-nya ke alamat redaksi :

**Dewan Redaksi Jurnal Borobudur**

**d/a Balai Konservasi Borobudur**

**Jalan Badrawati, Borobudur, Magelang 56553**

dan dikirim melalui e-mail: [jurnalborobudur@gmail.com](mailto:jurnalborobudur@gmail.com)

10. Dewan Redaksi mengatur pelaksanaan penerbitan (menerima, menolak, dan menyesuaikan naskah tulisan dengan format Jurnal Borobudur).

[The page contains extremely faint and illegible text, likely bleed-through from the reverse side of the document. No specific content can be transcribed.]